

PEMBERDAYAAN GURU HONORER MELALUI LAUNCHING SOBAT PINTAR AKADEmia (SOPIA) DAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19

HONORARY TEACHER EMPOWERMENT THROUGH OF SOBAT PINTAR AKADEmia (SOPIA) AND THE LAUNCH OF THE LEARNING MEDIA APPLICATION AS AN ECONOMIC UPGRADE ATTEMPT AT THE COVID-19 PANDEMIC

^{1)Suttrisno, ^{2)Eko Arief Cahyono, ^{3)Yogi Prana Izza}}}

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

***Email: ¹⁾suttrisno@unugiri.ac.id, ²⁾pakeko@unugiri.ac.id, ³⁾zherifzizi@gmail.com**

ABSTRAK

Guru honorer dan anak-anak sekolah merupakan salah satu aset yang dimiliki masyarakat Desa Kacangan. Adanya wabah Covid-19 yang telah merubah dan menghambat semua aktivitas yang ada di Desa Kacangan, termasuk memengaruhi perekonomian masyarakat termasuk bidang pendidikan. Olehkarena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kacangan yang bekerjasama dengan mitra dalam hal ini Baznas Bojonegoro, SDN Kacangan 1 dan SDN Kacangan 2, mengadakan workshop aplikasi media pembelajaran dan *launching sobat pintar akademia (SOPIA)*. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Community Development (ABCD)* yang merupakan suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal untuk mengatasi permasalahan di wilayah tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah workshop aplikasi media pembelajaran dan *launching Sobat Pintar Akademia (SOPIA)* yaitu semua tenaga pendidik di Kacangan memanfaatkan media pembelajaran ini dan siswa-siswi di Kacangan menerima ilmu pengetahuan dengan baik serta Siswa-siswa sangat sangat antusias saat mengikuti bimbingan belajar, begitu juga dengan mentor yang akan memberikan bimbingan pada siswa sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kacangan di masa pandemi Covid 19.

Kata Kunci : guru honorer, sobat pintar akademia (SOPIA), aplikasi media pembelajaran, pandemi covid 19

ABSTRACT

Honorary teachers and school children are one of the assets owned by the people of Kacangan Village. The Covid-19 outbreak has changed and hampered all activities in Kacangan Village, including affecting the community's economy, including the education sector. Therefore, in community service activities in Kacangan Village, in collaboration with partners, in this case Baznas Bojonegoro, SDN Kacangan 1 and SDN Kacangan 2, held a learning media application workshop and launched a friend of smart academics (SOPIA). In this community service activity, the Asset Based Community Development (ABCD) method is used, which is a community development concept based on local assets to overcome problems in the area. The results of this community service activity were a learning media application workshop and the launching of Sobat Pintar Akademia (SOPIA), namely all educators in Kacangan used this learning media and students in Kacangan received knowledge well and the students were very enthusiastic when participating tutoring, as well as mentors who will provide guidance to students so that they can improve the economy of the Kacangan Village community during the Covid 19 pandemic.

Keywords: *honorary teachers, academic smart friends (SOPIA), learning media applications, the covid 19 pandemic*

PENDAHULUAN

Permasalahan umum yang dihadapi di Desa Kacangan adalah semenjak adanya wabah Covid-19 yang telah merubah dan menghambat semua aktivitas yang ada di Desa Kacangan, termasuk memengaruhi perekonomian masyarakat Desa Kacangan, dalam bidang pendidikanpun juga berpengaruh dimana sekolah yang biasanya sesuai dengan jam sekolah harus dibatasi dengan munculnya kebijakan pembatasan jam serta tidak boleh adanya aktivitas yang menimbulkan kerumunan, serta aktivitas yang biasa dilakukan seperti tahlilan, arisan, pesta pernikahan dan lain-lain.

Setiap wilayah atau desa pasti memiliki asset dan potensi di dalamnya, terlebih Desa Kacangan yang menjadi desa rujukan untuk melakukan kegiatan pengabdian. Setelah dipelajari, observasi dan melakukan perjumpaan dengan berbagai tokoh masyarakat dan perangkat desa. Desa Kacangan ini memiliki asset atau potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya di masa pandemi ini (Anon n.d.).

Dimana tahun ini adalah tahun wabah yang cukup berat bagi sebagian masyarakat, selain beberapa kehilangan pekerjaan, pandemi ini juga mengulirkan pendapatan masyarakat sekitar (Nurchahyo n.d.). Hal ini perlu mendapatkan perhatian bersama untuk terlepas dan bisa keluar dalam masalah tersebut. Salah satu team PKM adalah berupaya melihat masalah dari dekat, apa yang dimiliki desa itulah yang menjadi fokus gerak untuk memberdayakan masyarakat. Team PKM melihat itu mampu diatasi atau kurang lebih dapat dikurangi dampak yang terjadi akibat pandemi ini salah satunya adalah menggunakan pendekatan ABCD.

Dengan memaksimalkan potensi yang ada di Desa Kacangan tersebut. Desa Kacangan ini memiliki banyak asset, diantaranya dengan penduduknya yang padat nomor 2 ditingkat kecamatan, kacangan ini juga memiliki sumber daya manusia yang banyak beregrak dan memiliki alat menjahit, khususnya ibu-ibu. Tidak hanya 10-5 rumah yang mampu menjahit, melainkan ada lebih dari 10 orang yang memiliki mesin jahit dan hampir bisa menjahit semua. Meski beberapa dari mereka tidak semuanya digunakan untuk melayani jahitan secara umum, hanya beberapa penjahit saja. Namun potensi ini cukup menjadi sorotan bersama untuk mampu dikembangkan dan ditingkatkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Aset lainnya, di Desa Kacangan ini memiliki kurang lebih 5 pengusaha meubel. Usaha meubel ini juga milik perorangan atau individu, yang dilakukan oleh para laki-laki di Desa Kacangan. Aset ketiga ada tanaman kemangi dan pertanian yang luas sekali, sebagian wilayah Desa Kacangan dikelilingi oleh hamparan tanaman dan sawah yang menghijau, kebanyakan masyarakatnya adalah petani dan buruh tani. Luasnya wilayah dan penduduk Desa Kacangan yang berada di Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro yang perlu diperhatikan akibat dampak wabah Covid-19 ini yang memengaruhi beberapa sektor di Desa Kacangan yang terdampak pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai sektor di Indonesia. Dari bidang pendidikan juga mengalami perubahan besar. Kini bidang pendidikan di Indonesia memiliki wajah dan sistem baru yang sekaligus melahirkan kebijakan baru. Jam sekolah anak-anak yang biasanya masuk luring atau bertatap muka, sekarang harus online (Sakti 2020).

Meski beberapa sudah melakukan tatap muka, mereka harus mengikuti dengan kebijakan baru. Jam sekolah di masa pandemi ini harus dikurangi, sehingga waktu sekolah sekarang lebih terbatas waktunya. Juga pada mata pelajaran yang harusnya membutuhkan waktu seperti normalnya pada jam biasa untuk memahami dan mengajarkan cara sekarang menjadi berkurang. Bisa jadi pembelajaran dengan mata pelajaran yang membutuhkan pemikiran dalam menjadi kurang intens (Rofiah 2021). Sebab, pertemuan guru dengan murid kini menjadi lebih pendek di jam masuk sekolah.

Anak-anak cukup kesulitan dalam belajar, jika harus belajar dari rumah (daring), tidak semua orang tua mereka memahami pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Di rumah anak harus mengikuti sekolah non formal atau mengaji setiap hari, itu tentu menjadikan anak bertambah lagi apa yang perlu mereka pikirkan (Sahade, Rijal, and Samsinar 2021). Tuntutan untuk tetap mematuhi kebijakan membuat anak – anak akan lupa kewajibannya untuk belajar karena kelengahan dari waktu yang mestinya untuk sekolah ternyata mereka habiskan untuk bermain. Karena kebijakan pembatasan jam sejatinya hanya berlaku untuk jam sekolah tapi tidak berlaku untuk belajar di rumah melainkan untuk bermain.

Jika kondisi tersebut dibiarkan tidak diberikan jawaban untuk mengurangi risiko anak kurang ilmu atau pendidikan, bosan dan sulit paham, khawatirnya di masa

pandemi akan menjadi semakin kesulitan dan tidak mendapatkan pendampingan belajar yang maksimal. Sedangkan jumlah anak-anak sekolah di Desa Kacangan ini tidaklah sedikit, anak-anak ini adalah aset desa yang mana perlu dijamin tingkat pendidikan dan kesejahteraan hidupnya. Tentu saja perlu dimulai dari penjaminan kebutuhan anak dalam bidang pendidikan harus dilakukan dengan baik, anak butuh teman belajar dan arahan dari mentor atau orang dewasa.

Anak-anak ini ketika mendapatkan fasilitas dan layanan yang baik tentu anak-anak ini akan menjadi generasi bangsa yang siap menghadapi perubahan zaman dan mampu memberikan kualitas baik untuk desanya, melalui prestasi ataupun melalui karya-karya yang mungkin akan dihasilkan 2-5 tahun yang akan datang.

Melalui program PKM, untuk membantu mengatasi hal tersebut. Program yang dilakukan adalah program Workshop Aplikasi Media Pembelajaran dan Sobat Pintar Akademia (SOPIA). Program ini merupakan program lanjutan dari bimbingan belajar gratis. SOPIA ini adalah program yang bekerjasama dengan BAZNAS Bojonegoro untuk membantu siswa-siswa yang kesulitan mengakses belajar tambahan di luar akibat terkendala biaya atau memang kesulitan menjangkau hal tersebut, dengan program ini diharapkan anak-anak dengan latar belakang ekonomi menengah mampu bersaing dan mendapatkan fasilitas baik seperti mereka yang mampu mengikuti bimbingan belajar di lembaga luar. Program ini juga memberikan jawaban atau membantu guru honorer yang menjadi mentor bimbingan belajar tersebut untuk mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui program ini (Sunartiningsih, 2004).

Selain itu juga program ini memang sarannya adalah anak-anak dhuafa yang kurang mampu, dengan kuota per kelas 10-20 anak yang bisa mengikuti program tersebut, terutama bagi mereka yang berdomisili di Desa Kacangan. Karena program ini memang diperuntukan untuk siswa – siswi Desa Kacangan yang sekolah di SDN Kacangan 1 dan SDN Kacangan 2 yang sedang duduk di kelas, 4, 5 dan 6.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). ABCD merupakan suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal

yang terdapat pada suatu wilayah yang dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di wilayah tersebut. Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1). Observasi lapangan, 2). Koordinasi dengan mitra, 3). Sosialisasi program, 4). Pelaksanaan program, dan 5). Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kacangan, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro. Permasalahan Umum yang dihadapi di Desa Kacangan adalah semenjak adanya wabah Covid-19 telah merubah dan menghambat semua aktivitas yang ada di desa. Wabah covid 19 ini telah mempengaruhi perekonomian masyarakat termasuk guru honorer. Luasnya wilayah dan padatnya penduduk Desa Kacangan yang berada di Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro perlu diperhatikan akibat dampak wabah Covid-19 ini yang telah mempengaruhi beberapa sektor yang terdampak pandemi Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada kegiatan pemberdayaan ekonomi guru honorer yang meliputi pelatihan, penyuluhan dan pembentukan academi SOPIA yang bekerjasama dengan mitra yaitu BAZNAS. Metode pelaksanaan PKM meliputi Penyuluhan, Demonstrasi Aplikasi Media Pembelajaran dan Launching Sobat Pintar Akademia (SOPIA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1). Observasi lapangan yang bertujuan untuk mengamati situasi, keadaan lingkungan dan aset yang ada di Desa Kacangan, 2). Koordinasi dengan mitra dilakukan terhadap sekolah dan BAZNAS untuk menentukan kesepakatan dalam melaksanakan program dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat (guru honorer) Desa Kacangan, 3). Sosialisasi program yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana pelaksanaan program kepada Sekolah, Guru honorer dan siswa-siswi sehingga dapat melakukan persiapan sebelumnya, 4). Pelaksanaan program berupa Workshop aplikasi media pembelajaran digital dan Launching Sobat Pintar Akademia (SOPIA); 5) Evaluasi kegiatan, yaitu mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat dan guru honorer serta memberikan saran untuk terus terlaksananya program.

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan melalui dua kegiatan yaitu observasi terhadap aset yang dimiliki Desa Kacangan dan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi aset yang dimiliki didapatkan bahwa di Desa Kacangan terdapat beberapa macam permasalahan ekonomi khususnya yang dialami guru honorer. Ditemukan bahwa untuk menyambung hidup, para guru honorer ini banyak yang membuat les privat dirumah secara ikhlas dan tidak terstruktur. Tentu hal itu kurang efisien ditambah kondisi anak berada dalam dibawah ekonomi keluarga miskin. Kemudian, permasalahan kedua adalah ditemukan bahwa ketika anak sudah selesai belajar di sekolah, mereka tidak belajar dirumah. Sebagian dari mereka banyak membantu orang tua di ladang (bertani). Hal tersebut tentu menghambat program belajar yang diterapkan sekolah (Suttriso, S., Riyanto, Y., & Subroto 2020).

Sementara itu untuk observasi kondisi lingkungan didapatkan bahwa di sekolah SD Desa Kacangan banyak guru pendatang. Mereka ke sekolah hanya sampai jam kerja dan sering kali datang terlambat karena rumah guru-guru tetap tersebut jauh. Hal tersebut membuat guru honorerlah yang membantu ketika ada kelas kosong agar anak-anak tetap semangat sekolah. Hal tersebut tentu kurang etis. Maka perlu diadakannya program untuk memaksimalkan aset guru honorer dan menyelesaikan masalah di Desa Kacangan. Menurut (Sahade et al. 2021) pelatihan pada guru akan sangat bermanfaat untuk membantu ekonomi mereka.

2) Koordinasi dengan mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Bojonegoro dan SDN Kacangan 1 dan SDN Kacangan 2. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kacangan ini antara lain memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan, binaan, pengawasan dan monitoring operasional program pendidikan berupa Sobat Pintar Akademia (SOPIA) dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kacangan. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan maka sebelumnya akan dilakukan koordinasi dengan mitra dengan cara mendatangi mitra tersebut untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kacangan.

3) Sosialisasi program

Sosialisasi program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan semua yang terlibat dalam kegiatan tersebut tentang rencana program kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu dalam sosialisasi program akan dijelaskan tentang segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan program nantinya baik itu yang berupa alat maupun bahan. Sehingga diharapkan semua yang terlibat dalam program kegiatan akan melakukan persiapan sebelumnya.

4) Pelaksanaan program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kacangan ini terdiri dari beberapa program yaitu :

a. Sobat Pintar Akademia (SOPIA)

Sobat pintar akademia merupakan kegiatan berbasis pendidikan yang dikhususkan untuk anak – anak desa Kacangan dengan sasaran anak – anak kurang mampu agar mendapatkan pendidikan yang lebih maksimal.

SOPIA ini adalah kegiatan yang meruapakam bagian dari program pendidikan. Perencanaan program kegiatan ini dilaksanakan ketika sudah melakukan observasi, wawancara dan pengamatan lapangan. Program ini merupakan program kerjasama KKN Kelompok 30 dengan BAZNAS Bojonegoro, dimana yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan bimbel adalah guru honorer. Sehingga nantinya, bimbel yang selama ini sudah dilakukan TIM PKM pasca selesai tidak berhenti dan tetap berkelanjutan dengan adanya binaan, pengawasan dan monitoring dari lembaga mitra terkait.

Sasaran yang dituju adalah para siswa dengan ekonomi menengah kebawah yang bersekolah di SDN Kacangan 1 dan SDN Kacangan 2, masing-masing berjumlah antara 10-20 anak. Tempat dan waktu pelaunching program tersebut adalah di SDN Kacangan 2 pada Rabu tanggal 16 Februari 2022

Tujuan dari program tersebut adalah untuk memberikan motivasi kepada para guru dalam mengajar anak didik supaya dengan pembelajaran ini lebih efektif dan efisien. Terutama di masa pandemi ini yang notabnya anak didik lebih banyak belajar dirumah dan tidak semua orang tua dari sisw paham dengan pembelajaran di sekolah. Selain itu juga program ini mendorong untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para

guru honorer yang menjadi mentor bimbingan belajar pada siswa penerima manfaat program ini. Bisa disimpulkan program ini tidak hanya memberdayakan generasi muda melainkan juga membantu para guru honorer sebagai penerima manfaat dari program tersebut.

Manfaatnya adalah dengan adanya program tersebut, anak yang kesulitan untuk mengakses bimbingan belajar di luar bisa dengan mudah terfasilitasi, apalagi yang memberikan bimbingan adalah juga gurunya di sekolah. Khususnya bermanfaat untuk anak sekolah dasar kelas, 4, 5 dan 6 yang masuk dalam kategori siswa dengan ekonomi menengah ke bawah.

Proses kegiatannya yaitu :

- Proses bimbingan belajar dilakukan selama 3 kali dalam seminggu
- Mata pelajaran yang menjadi pilihan adalah Matematika, Bahasa Inggris dan IPA

Tindak lanjutnya program ini akan tetap berjalan selepas PKM tidak ada di Desa Kacangan, BAZNAS Bojonegoro juga akan melakukan pembinaan, bimbingan serta laporan sekaligus evaluasi bulanan yang akan diatur oleh lembaga. Hasil : Siswa-siswa sangat sangat antusias saat mengikuti bimbingan belajar, begitu juga dengan mentor yang akan memberikan bimbingan pada siswa.



Gambar 1 Penyerahan simbolis dalam rangka pelaunching program SOPIA di SDN Kacangan 2

b. Workshop Aplikasi Media Pembelajaran

Workshop aplikasi media pembelajaran digital menggunakan aplikasi Ms. Power Point menjadi sebuah video pembelajaran yang apik, menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Workshop media pembelajaran di ikuti oleh semua tenaga pendidik di SD Kacangan 1 dan SD Kacangan 2 sebagai penunjang pembelajaran masa kini dan kontemporer. Pelaksanaan kegiatan workshop media pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Februari 2022 di SD kacang 2.

Pemateri oleh KKN Malo 1 materi pendidikan matematika yang menjadi momok setiap jenjang pendidikan, sebab diperkirakan media pembelajaran semacam ini dirasa sulit dan termasuk ribet dalam tata cara pelaksanaannya, namun pada praktiknya siswa akan senang dan tidak merasa bosan jika media pembelajaran semacam ini dilakukan

Tujuan program ini adalah menambah wawasan dan pengalaman baru dalam dunia pendidikan anak SD oleh semua tenaga pendidik di desa kacang Manfaat program ini adalah tenaga pendidik di Desa Kacangan menjadi lebih kreatif inovatif dalam mengajarkan ilmu kepada anak-anak desa kacang

Proses kegiatan workshop ini dilakukan selama 2 jam dengan manfaat yang berkesinambungan. Hasil program ini adalah semua tenaga pendidik di Kacangan memanfaatkan media pembelajaran ini dan siswa-siswi di Kacangan menerima ilmu pengetahuan dengan baik.



Gambar 2 Penyerahan aplikasi dan MoU kepada pemerintah Desa Kacangan dalam peningkatan ekonomi desa

5) Evaluasi kegiatan

Sedangkan untuk evaluasi kegiatan ini adalah waktu yang berbenturan dengan kegiatan sekolah dan hari kerja sehingga banyak undangan yang tidak hadir sehingga tempat yang disediakan banyak kosong. Tempat pelaksanaan mengalami kekurangan sarana dan prasarana misalnya tempat, LCD Proyektor, sound dan sarana toilet. Lokasi desa juga merupakan tantangan tersendiri untuk dijangkau.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kacangan, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro berupa hasil dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang workshop aplikasi media pembelajaran dan launching Sobat Pintar Akademia (SOPIA) yaitu semua tenaga pendidik di Kacangan memanfaatkan media pembelajaran ini dan siswa-siswi di Kacangan menerima ilmu pengetahuan dengan baik serta Siswa-siswa sangat sangat antusias saat mengikuti bimbingan belajar, begitu juga dengan mentor yang akan memberikan bimbingan pada siswa sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kacangan di masa pandemi Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Khususnya kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dan BAZNAS yang telah memberikan bantuan dana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga diucapkan untuk pihak Desa Kacangan, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. "Website Resmi Desa Kacangan." Retrieved May 30, 2022 (<https://www.kacangan-bjn.desa.id/first>).
- Nurchayyo, Imam. n.d. "Ademos Kaji Dampak Pandemi Covid-19, Pada Kelompok

- Rentan Di Bojonegoro | Kumparan.Com.” Retrieved May 30, 2022 (<https://kumparan.com/beritabojonegoro/ademos-kaji-dampak-pandemi-covid-19-pada-kelompok-rentan-di-bojonegoro-1uCP3g3E0wj>).
- Rofiah, Firda Zakiyatur. 2021. “PENGOLAHAN LIMBAH MENJADI MAKANAN RINGAN DI DESA TIKUSAN KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO.” Retrieved May 30, 2022 (<https://journal.unugiri.ac.id/index.php/mafaza/article/view/265/178>).
- Sahade, H. Abd. Rijal, and Samsinar. 2021. “PKM Pelatihan Pembuatan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Di SMK Negeri 7 Takalar.”
- Sakti, Bayu Purbha. 2020. “Pelatihan Mengaplikasikan Gmail Dan Ymail Untuk Calon Guru Sekolah Dasar.” *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3):199–207. doi: 10.30651/hm.v1i3.5695.
- Sunartiningsih, A (Ed). (2004). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Yogyakarta: Aditya Media
- Suttrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. 2020. “Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa.” 5(1):718–29.
- Tim Penyusun KKN ABCD UNUGIRI Bojonegoro, (2021) Buku Pedoman Pelaksanaan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, (Bojonegoro: LPPM UNUGIRI Bojonegoro), 22.